

Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengeluaran Kas Tahun 2015-2019 pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram

Elok Aulia Rizqi Maligan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram
Korespondensi penulis: elok.maligan@45mataram.ac.id

Syarifah Massuki Fitri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram
Email: syarifah.mfitri@45mataram.ac.id

Vindha Efrin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Abstract. *The internal control system is a set of policies and procedures to protect the assets or assets of the company from all forms of abuse, to ensure the availability of accurate company accounting information, and to ensure that all legal provisions (regulations) and management policies have been complied with or carried out properly. by all company employees. The purpose of this study was to determine whether the internal control system for cash disbursements in 2015-2019 at the Business Center of SMK Negeri 2 Mataram was running well. This type of research is descriptive quantitative. Data collection techniques used are documentation studies (documentation), observation and interviews (Interview). The sample in this study amounted to 60 samples. The sampling method in this study uses Simple Random Sampling and data analysis techniques using the SPSS version 16.0 program. The results of this study indicate that the internal control system for cash disbursements in 2015-2019 at the Business Center of SMK Negeri 2 Mataram has fulfilled the elements of the internal control system. From the results of t count is greater than t table that is $30.60 > 2.002$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted. this shows that the internal control system in the Business Center of SMK Negeri 2 Mataram has a positive and significant influence on cash disbursements. The independent variable of the internal control system is 94.2%. While the remaining 5.8% is explained by other variables that are not part of this study.*

Keywords: *Internal Control System, Cash Disbursements.*

Abstrak. Sistem pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern pengeluaran kas tahun 2015-2019 pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram sudah berjalan dengan baik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat

Received Februari 22, 2022; Revised Maret 2, 2022; Accepted April 22, 2022

* Elok Aulia Rizqi Maligan, elok.maligan@45mataram.ac.id

deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi (documentation), observasi dan wawancara (Interview). Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dan teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas tahun 2015-2019 pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram sudah memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian intern. Dari hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $30,60 > 2,002$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang ada di Business Center SMK Negeri 2 Mataram memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran kas. Variabel independen sistem pengendalian intern sebanyak 94,2%. Sedangkan sisanya sebanyak 5,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Intern, Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya banyak perusahaan baik yang bergerak dalam bidang dagang, jasa maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Salah satu cara untuk dapat memperoleh laba yang maksimal adalah dengan menaikkan volume penjualan dan memperkecil biaya perusahaan. Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya banyak perusahaan baik yang bergerak dalam bidang dagang, jasa maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba.

Menurut Reeve (2012:387) “pengendalian internal (*internal control*) adalah prosedur - prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Kas merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan usaha perusahaan, karena hampir semua transaksi perusahaan bermula atau berakhir ke penerimaan dan pengeluaran kas (Mulyadi, 1990:355)

Business Center SMK Negeri 2 Mataram merupakan kegiatan usaha sekolah yang bergerak dalam bidang usaha dagang atau *retail* dan jasa. Business Center menjual produk sembako dan ATK (Alat Tulis Kantor) serta melayani pinjaman uang kepada guru dan pegawai. Adapun permasalahan yang dihadapi pada Business Center SMK Negeri 2

GEMILANG

Vol.2, No.2 April 2022

e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal 01-07

Mataram adalah yang pertama struktur organisasi belum adanya pemisahan tugas yang tepat dan masih terdapat *double* fungsi yang seharusnya tidak merangkap dalam melaksanakan tugasnya, agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut. Kedua sistem wewenang dan prosedur pencatatan cukup sesuai, ketiga praktik yang sehat pada praktiknya secara umum telah menerapkan sistem pengawasan intern pengeluaran kas dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan kekurangan diantaranya terdapat dokumen atau bukti transaksi kas yang belum memadai, kegiatan usaha tersebut tetap berjalan. Selanjutnya yang ke empat karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, masih terdapat karyawan yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai yang tanggung jawabnya misalnya seperti merekap penjualan, merekap gaji dan sebagainya.

Dalam upaya mengurangi resiko tersebut hal ini memerlukan alat pengendalian berupa intern yang lebih baik, karena tujuannya untuk melindungi dan mengatur data keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa saat sistem pencatatan yang digunakan telah baik akan mudah mengetahui tentang penyimpangan yang mungkin terjadi pada kas. Sistem pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka tetapi melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan dan juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisensi kerja dan menguji seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian atas pengeluaran kas dapat dilakukan dengan memperhatikan dan mengamati serta menganalisis atas *cash flow* perusahaan.

Jumlah pengeluaran kas pada tahun 2015 dan 2016 lebih besar dari jumlah penerimaan kas. Hal ini disebabkan karena BC SMK Negeri 2 Mataram telah melakukan transaksi pembelian tunai dan pembayaran utang pada distributor barang. Selain itu juga merenovasi ulang dan menambah daya listrik yang mengakibatkan pengeluaran kas menjadi lebih besar. Sementara itu di tahun 2017 jumlah pengeluaran kas mengalami kenaikan sebesar Rp 553.967.253. Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan penerimaan siswa baru, dimana BC SMK Negeri 2 Mataram di tahun tersebut melakukan transaksi pembelian tunai dan pemesanan barang dagang pada distributor yang akan dijual kembali. Pada tahun 2018 juga hampir sama melakukan transaksi tersebut, tetapi dipertengahan tahun 2018 sampai tahun 2019 adanya penurunan dari tahun-tahun sebelumnya yang cukup signifikan. BC SMK Negeri 2 Mataram di tahun 2018-2019 menyewa fotocopy

untuk menambah pendapatan lain-lain tetapi mengakibatkan pengeluaran kas menjadi bertambah. Karena itu, pengeluaran kas dalam hal ini harus dilakukan dengan sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi kecurangan atau penyelewengan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di Business Center SMK Negeri 2 Mataram maka penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern dalam mempengaruhi pengeluaran kas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul yaitu "Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram". Manfaat praktis penelitian ini sebagai bahan masukan maupun saran bagi pihak penanggung jawab pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram dalam mengevaluasi penerapan pengendalian intern terhadap pengeluaran kas. Manfaat teoritis yakni agar dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak perusahaan dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas dan dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, sedangkan manfaat dari segi akademisi yakni sebagai pemberi manfaat bagi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Menurut Hery (2007:195) Sistem pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:129) mendefinisikan bahwa "sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengertian Kas

Kas merupakan aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan karena sifatnya yang likuid. Hampir semua transaksi bermula dan berakhir ke penerimaan kas atau pengeluaran kas. Menurut Soemarso (2004) yang dimaksud dengan kas adalah

GEMILANG

Vol.2, No.2 April 2022

e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal 01-07

“segala sesuatu baik yang berbentuk uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya”. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. (standar akuntansi keuangan, 2002:85)

Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2008:543) pengertian pengeluaran kas adalah catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan kegiatan umum perusahaan. Menurut Soemarso S.R (2004:543) pengertian pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Bersifat deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. (Punaji, 2010)

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Business Center SMK Negeri 2 Mataram

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara secara langsung dengan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengambil obyek penelitian tentang sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas tahun 2015-2019 pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram. Sehingga responden yang diambil sebanyak 60 responden.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik metode *simple random sampling*. Metode ini menjadi solusi pengambilan sampel dimana masing-masing anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas. Kemudian dapat dilihat hasil dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $30,602 > 2,002$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang ada di Business Center SMK Negeri 2 Mataram memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran kas.

Dari hasil pengujian hipotesis nilai F_{hitung} adalah 936,480 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh nilai dari df_1 ($n-k-1$) atau $60-1-1 = 58$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 4,01 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ disimpulkan bahwa H_a diterima. Selanjutnya analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai R sebesar 0,970 menjelaskan variabel sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas baik karena mendekati satu. Sedangkan nilai $R Square$ sebesar 0,942 atau 94,2% hasil ini berarti variabel pengeluaran kas dapat dijelaskan oleh variabel independen sistem pengendalian intern sebanyak 94,2%. Sedangkan sisanya sebanyak 5,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arum 2008, bahwa sistem pengendalian intern terhadap sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diterapkan sudah sesuai dengan unsur sistem pengendalian intern yang seharusnya. Sehingga dilihat sudah terpenuhinya unsur pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi telah memisahkan tugas yang jelas disetiap bagian serta praktik yang sehat pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan. Pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram ternyata sistem pengendalian intern sudah diterapkan dimana semua unsur tersebut sudah terpenuhi.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai analisis sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas tahun 2015-2019 pada Business Center SMK Negeri Mataram maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Intern pada Business Center SMK 2 Negeri Mataram memberikan pengaruh sebesar 94,2% terhadap pengeluaran kas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 5,8 %. Secara hasil uji t atau parsial sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas. Nilai t_{hitung} sebesar 30,602 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,002 yang berarti hipotesis H_a diterima bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pengeluaran kas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Yogja Offset
- [2] Business Center SMK Negeri 2 Mataram
- [3] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hal. 147.
- [4] Hery. 2007. *Siklus Akuntansi Perusahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. hal.195.
- [5] <https://dosen.akuntansi.com/pengertian-sistem-pengendalian-intern>
- [6] Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press). hal. 68.
- [7] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Primawardani, Dina. 2007. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Yayasan BOPKRI*. (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- [9] Revee, James M. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat. hal. 387.
- [10] Rundengan, Fanda D.P. 2016. *Analisis Penerapan dan Sistem Pengendalian Kas pada Dinas Pendapatan daerah kota Manado*, Vol.16 No.3, (Jurnal Universitas SAM Ratulangi Manado).